BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. PT Bank BNI Syariah

a. Sejarah Singkat Bank BNI Syariah

Berdirinya Unit Usaha Syariah (UUS) BNI berlandaskan Undang-Undang No 10 tahun 1998 pada tanggal 29 April 2000 merupakan cikal bakal berdirinya bank BNI Syariah. Pada awalnya UUS BNI berdiri dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan Syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1746 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek Syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh Dr. Hasanudin M. Ag, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan Syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberiaan izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah dan di dalam corporate plan UUS

BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari factor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan Syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan Syariah juga semakin meningkat.

Desember 2019, BNI Syariah memiliki 3 kantor wilayah dengan cabang BNI Syariah mencapai 68 kantor cabang, 218 kantor cabang pembantu, 13 kantor kas, 23 mobil layanan gerak, dan 58 Payment Point.[1]

b. Visi dan Misi Bank BNI Syariah

1) Visi

Menjadi bank Syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.[2]

2) Misi

a) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
b) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan Syariah.
c) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.

---

[1] www.bnisyariah.co.id
[2] *Ibid*

d) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
e) Menjadi acuan tata Kelola perusahaan yang amanah.

c. Profil Bank BNI Syariah

Nama	: PT Bank BNI Syariah
Alamat	: Gedung Tempo Pavilion 1 JL HR Rasuna Said Kav. 10-11, Lt 3-8, Jakarta 12950, Indonesia.
Telepon	: +62-2129701946
Faksimile	: +62-2129667947
Website	: www.bnisyariah.co.id
Tanggal berdiri	: 29 April 2000
Tanggal beroperasi	: 19 Juni 2010
Jenis Usaha	: Bergerak di bidang usaha Perbankan Syariah sesuai dengan anggaran besar BNI Syariah No. 160 tanggal 22 Maret 2010.
Jaringan layanan	: 68 kantor cabang/ *Branch officer*, 300 kantor cabang pembantu/ *sub-branches*, 13 kantor kas/ *Cash office*, 8 kantor fungsional/ *Functional office*, 23 mobil layanan gerak/ *Mobile services vehicles*, 55 Payment point/ *Payment points*, 202 mesin ATM BNI/ *BNI ATM machines*, 1500 outlet/ *outlets*.[3]

[3] www.bnisyariah.co.id

d. Struktur Bank BNI Syariah

1) Dewan Komisaris : Fero Poerbonegoro (Komisaris Utama)

Max R. Niode (Komisaris Independen)

Imam Budi Sarjito (Komisaris)

Komaruddin Hidayat (Komisaris Independen)

2) Direksi : Abdullah Firman Wibowo (Direktur Utama)

Tribuana Tunggadewi (Direktur Kepatuhan & Risiko

Wahyu Avianto (Direktur Keuangan & Operasional)

Iwan Abdi (Direktur Bisnis Ritel & Jaringan)

Babas Bastaman (Direktur Bisnis SME & Komersial)

3) Dewan Pengawas Syariah : Dr. Hasanudin M. Ag. (Ketua), Ah. Azhaaruddin Lathif, M. Ag, M.H. (Staff ahli)

e. Produk Bank BNI Syariah

1) Produk penghimpunan dana
   a) BNI Deposito iB Hasana
   b) BNI Giro iB Hasnah
   c) Tabungan
      1.) BNI Dollar iB Hasanah
      2.) BNI Simpel iB Hasanah
      3.) BNI Baitullah iB Hasanah
      4.) BNI Prima iB Hasanah

5.) BNI Tunas iB Hasanah
6.) BNI Bisnis iB Hasanah
7.) BNI iB Hasanah
8.) BNI Tapenas iB Hasanah
9.) BNI Tabunganku iB Hasanah

2) Produk Pembiayaan Konsumer
   a) BNI Multiguna iB Hasanah
   b) BNI OTO iB Hasanah
   c) BNI Emas iB Hasanah Menggunakan akad murabahah.
   d) BNI CCF iB Hasanah
   e) BNI Fleksi Umroh iB Hasanah
3) Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah
   a) BNI Syariah Wirausaha Wirausaha iB Hasanah (WUS)
   b) BNI Syariah usaha Kecil
   c) BNI Syariah Tunas Usaha
   d) BNI Syariah Valas Pembiayaan

Tabel 4.1

Rasio Keuangan Bank BNI Syariah

Periode	ROA (%)	ROE (%)	BOPO (%)	FDR (%)	CAR (%)	NPF (%)	PSR (%)
2012.I	0,63	4,23	91,2	78,78	19,1	2,77	14,58
2012.II	0,65	4,2	92,81	80,94	17,67	1,75	14,68
2012.III	1,31	8,64	86,46	85,36	22,3	1,62	15,59
2012.IV	1,48	10,18	85,39	84,99	19,07	1,42	15,46
2013.I	1,62	13,96	82,95	80,11	14,14	0,97	14,16
2013.II	1,24	10,87	84,44	92,13	19,12	1,54	17,02
2013.III	1,22	11,54	84,66	96,37	19,84	1,49	15,06
2013.IV	1,37	11,73	83,94	97,86	16,23	1,13	13,64
2014.I	1,22	10,51	89,41	96,67	15,67	1,27	16,2
2014.II	1,11	10,05	90,36	98,98	14,53	1,36	16,24
2014.III	1,11	9,99	90,54	94,32	19,35	1,52	16,09
2014.IV	1,27	10,38	89,8	92,6	18,43	1,04	16,43
2015.I	1,2	9,29	89,87	90,1	15,4	1,3	16,59
2015.II	1,3	10,1	90,39	96,65	15,11	1,38	17,63
2015.III	1,32	10,48	91,6	89,65	15,38	1,33	18,1
2015.IV	1,43	11,39	89,63	91,94	15,48	1,46	19,41
2016.I	1,65	13,54	85,37	86,26	15,85	1,59	20,45
2016.II	1,59	12,88	83,88	86,92	15,56	1,5	21,23
2016.III	1,53	12,5	86,28	85,79	15,82	1,41	21,25
2016.IV	1,44	11,94	87,67	84,57	14,92	1,64	20,55
2017.I	1,4	12,55	87,29	82,32	14,44	1,63	19,5

2017.II	1,48	13,12	86,5	84,44	14,33	1,76	21,33
2017.III	1,44	12,82	87,62	81,4	14,9	1,72	20,76
2017.IV	1,31	11,42	87,62	80,21	20,14	1,5	23,23
2018.I	1,35	9,85	86,53	71,98	19,42	1,67	23,26
2018.II	1,42	10,51	85,43	77,42	19,24	1,76	26,64
2018.III	1,42	10,47	85,49	80,03	19,22	1,86	27,6
2018.IV	1,42	10,53	85,37	79,62	19,31	1,52	40,56
2019.I	1,66	12,65	82,96	76,42	18,23	1,65	32,43
2019.II	1,97	14,62	79,85	87,07	18,38	1,67	34,82
2019.III	1,91	14,02	80,67	84,74	18,73	1,69	34,52
2019.IV	1,82	13,54	81,26	74,31	18,88	1,44	35,26

Sumber: Data publikasi laporan keuangan perbankan, 2020(data diolah)

Data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa masing-masing rasio keuangan pada bank BNI syariah tahun 2012-2019 megalami fluktuasi. Nilai ROA Bank BNI Syariah selalu mengalami fluktuasi, pada beberapa periode nilai ROA sudah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5 % sehingga masih dapat digolongkan baik, akan tetapi pada periode awal tahun 2012 yaitu pada triwulan I dan II nilai ROA masih dibawah standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 0,63 pada triwulan I tahun 2012 dan 0,65 pada triwulan II tahun 2012.

ROE pada Bank BNI Syariah beberapa sudah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu lebih dari 12%, yaitu pada tahun 2019 pada triwulan kesatu hingga triwulan keempat. Nilai BOPO juga mengalami fluktuasi dari tahun 2012-2019, meskipun demikian nilai BOPO berada di taraf yang cukup baik karena berada dibawah 94%. FDR juga mengalami fluktuasi, nilai FDR tergolong cukup baik yaitu berada pada kriteria 78-85%, akan tetapi ada beberapa yang belum memenuhi standar yaitu pada

tahun 2018 pada triwulan kesatu dan kedua serta pada tahun 2019 pada triwulan pertama.

CAR pada BNI Syariah mengalami fluktuasi yang baik dan berada pada kondisi yang baik, hal ini dapat dilihat dari nilai CAR yang berada diatas kriteria standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu berada diatas 8%. Kualitas pembiayaan dapat dikatakan baik jika memiliki nilai NPF kurang dari 7%, Pada Bank BRI Syariah nilai NPF berada di bawah 7% sehingga dapat dikatakan memiliki kualitas pembiayaan yang baik. PSR tertinggi berada pada tahun 2018 triwulan keempat dengan nilai sebesar 40,56 %, meskipun masih dibawah 50% PSR masih tergolong cukup baik, hal ini menunjukkan jumlah pembiayaan bagi hasil terhadap semua pembiayaan pada Bank BNI Syariah pada tahun 2018 triwulan keempat sebesar 40,56%.

2. PT Bank BRI Syariah

a. Sejarah Singkat Bank BRI Syariah

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme telah tertanam kuat pada segenap elemen Bank BRISyariah (BRIS) sejak awal pendiriannya. Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. BRISyariah merubah kegiatan usaha yang

semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.[4]

Dua tahun lebih PT. BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. BRISyariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Aktivitas PT. BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. BRISyariah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak

[4] www.brisyariah.co.id

Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah. Saat ini PT. BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT.BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumer berdasarkan prinsip Syariah.

b. Visi dan Misi Bank BRI Syariah

1) Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.[5]

2) Misi

a) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
b) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
c) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.

[5] www.brisyariah.co.id

d) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.[6]

c. Produk Bank BRI Syariah

1) Produk Tabungan
   a) Tabungan Faedah BRISyariah iB
   b) Tabungan Haji BRISyariah iB
   c) Tabungan Haji Valas BRISyariah iB
   d) Tabungan Impian BRISyariah iB
   e) TabunganKu
   f) Simpanan Pelajar (SimPel) BRISyariah iB
2) Produk non Tabungan
   a) Giro BRISyariah iB
   b) Deposito BRISyariah iB
3) Produk Pembiayaan
   a) Qardh Beragun Emas BRISyariah iB
   b) KKB BRISyariah iB
   c) KPR BRISyariah iB
   d) KMG BRISyariah iB
   e) Pembiayaan Umrah BRISyariah iB[7]

Tabel 4.2

Rasio Keuangan Bank BRI Syariah

Periode	ROA (%)	ROE (%)	BOPO (%)	FDR (%)	CAR (%)	NPF (%)	PSR (%)
2012.I	0,17	1,41	99,15	101,76	14,34	2,4	15,72
2012.II	1,21	9,98	91,16	102,77	13,59	2,15	17,11
2012.III	1,34	11,4	84,49	99,99	12,92	1,89	17,61
2012.IV	1,19	10,41	86,63	103,07	11,35	1,84	18,09
2013.I	1,71	18,63	85,54	100,9	11,81	2,01	20,94
2013.II	1,41	14,81	87,55	103,67	15	1,94	21,65
2013.III	1,36	13,16	80,8	105,61	14,66	2,14	22,23
2013.IV	1,15	10,2	95,24	102,7	14,49	3,26	23,04
2014.I	0,46	4,07	92,43	102,13	14,15	3,36	22,38
2014.II	0,03	0,24	97,35	95,14	13,99	3,61	22,54
2014.III	0,2	0,49	97,35	94,85	13,86	4,79	22,98
2014.IV	0,08	0,44	99,14	93,9	12,9	3,65	24,38
2015.I	0,53	6,07	96,2	88,24	13,22	3,96	38,55
2015.II	0,76	7,16	93,84	92,05	11,03	4,38	33,99
2015.III	0,8	6,72	93,91	86,61	13,82	2,86	35,67

[6] www.brisyariah.co.id
[7] *Ibid.*

2015.IV	0,76	8,2	93,79	84,16	13,94	3,89	37,24
2016.I	0,99	7,51	90,7	82,73	14,66	3,9	37,34
2016.II	1,03	7,89	90,41	87,92	14,06	3,83	37,09
2016.III	0,98	7,51	90,99	83,98	14,3	3,89	37,09
2016.IV	0,96	7,4	91,33	81,42	20,63	3,19	36,96
2017.I	0,65	5,49	93,67	77,56	21,14	3,33	35,27
2017.II	0,71	6,01	92,87	76,79	20,38	3,5	35,29
2017.III	0,82	6,9	92,03	73,14	20,98	4,02	35,73
2017.IV	0,51	4,1	95,24	71,87	20,29	4,72	33,85
2018.I	0,6	6,92	90,75	68,7	23,64	4,1	34,09
2018.II	0,92	6,37	89,92	77,78	29,31	4,23	36,06
2018.III	0,77	4,87	91,49	76,4	29,79	4,3	35,5
2018.IV	0,43	2,49	95,32	75,49	29,73	4,97	37,67
2019.I	0,43	2,54	95,67	79,55	27,82	4,34	38,45
2019.II	0,32	1,51	95,74	85,25	26,88	4,51	38,52
2019.III	0,32	1,6	96,78	90,4	26,55	3,97	40,23
2019.IV	0,31	1,57	96,8	80,12	25,26	3,38	43,08

Sumber: Data publikasi laporan keuangan perbankan, 2020 (data diolah)

Data pada tabel 4.2 menujukkan bahwa dari masing-masing rasio keuangan Bank BRI Syariah tahun 2012-2019 mengalami fluktuasi. Nilai ROA pada Bank BRI Syariah mengalami fluktuasi, Pada periode 2012-2019 nilai ROA pada Bank BRI Syariah masih berada dibawah kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu di bawah 1,5 %, akan tetapi terdapat 1 periode yaitu pada periode 2013 triwulan I nilai ROA sudah memenuhi standar kriteria dari Bank Indonesia yaitu sebesar 1,71 %.

Nilai ROE pada tahun 2013-2019 menunjukkan fluktuasi yang tidak menentu, beberapa nilai ROE pada Bank BRI Syariah belum memenuhi standar kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 12 %. BOPO pada BRI Syariah mengalami fluktuasi, pada tahun 2012 triwulan I BOPO memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 99,15 %, sedangkan nilai terendah BOPO terjadi pada tahun 2013 triwulan III yaitu sebesar 80,8 %. Nilai BOPO

yang baik menurut ketetapan Bank Indonesia adalah dibawah 94%, sehingga pada tahun 2012 triwulan 1 BOPO Bank BRI syariah berada dibawah standar kriteria.

Nilai FDR pada Bank BRI Syariah periode tahun 2012-2019 mengalami fluktuasi, Pada tahun 2012 hingga tahun 2015 triwulan III nilai FDR masih belum memenuhi standar kriteria yang telah ditetapkan oleh perbankan. Pada tahun 2015 triwulan IV nilai FDR sudah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan namun ada beberapa tahun yang belum memenuhi kriteria seperti tahun 2016 triwulan II, 2017 triwulan III, 2017 triwulan IV, 2018 triwulan I, 2019 triwulan III.

CAR Bank BRI Syariah pada tahun 2012-2019 sudah cukup baik karena berada diatas standar kriteria yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8%, sehingga CAR pada Bank BRI Syariah tergolong baik. Rasio NPF Bank BRI Syariah juga mengalami fluktuasi, NPF pada Bank BRI Syariah tergolong cukup baik karena masih berada dibawah batas maksimal yang ditentukan yaitu dibawah 5%. Semakin tinggi nilai NPF menunjukkan bahwa semakin buruk kualitas pembiayaan yang dilakukan oleh bank tersebut. Nilai PSR pada BRI Syariah juga mengalami fluktuasi, nilai PSR tertinggi berada pada tahun 2019 triwulan keempat yaitu sebesar 43,08%, hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil terhadap semua pembiayaan yang ada pada Bank BRI Syariah sebesar 43,08%.

B. Deskripsi data

Tujuan dari deskripsi data dalam sebuah penelitian adalah untuk memberikan gambaran dari data yang telah dikumpulkan oleh si peneliti dengan menggunakan metode yang ditentukan. Dalam penelitian ini dapat diperoleh data *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequancy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Profit sharing ratio* (PSR) dengan sampel penelitian yaitu BNI Syariah dan BRI Syariah periode 2012-2019.

1. Deskripsi Hasil Penelitian Bank BNI Syariah

Tabel 4.3
Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (ROA, ROE, BOPO, FDR, CAR, NPF, PSR) BNI Syariah
(Dalam Persentase)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
ROA	32	,63	1,97	1,3841
ROE	32	4,20	14,62	11,0781
BOPO	32	79,85	92,81	86,6638
FDR	32	71,98	98,98	85,9672
CAR	32	14,14	22,30	17,3184
NPF	32	,97	2,77	1,5425
PSR	32	13,64	40,56	21,2584
Valid N (listwise)	32			

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2020 (data diolah)

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata ROA Bank BNI Syariah adalah 1,3841% dengan nilai tertinggi 1,97% dan nilai terendah 0,63%. Nilai rata-rata ROE adalah 11,0781% dengan nilai tertinggi 14,62% dan nilai terendah 4,20%. Nilai rata-rata BOPO adalah 86,6638% dengan

nilai tertinggi 92,81% dan nilai terendah 79,85%. Nilai rata-rata FDR adalah 85,9672% dengan nilai tertinggi 98,98% dan nilai terendah 71,98%. Nilai rata-rata CAR adalah 17,3184% dengan nilai tertinggi 22,30% dan nilai terendah 14,14%. Nilai rata-rata NPF adalah 1,5425% dengan nilai tertinggi 2,77% dan nilai terendah 0,97%. Nilai rata-rata PSR 21,2584% dengan nilai tertinggi 40,56% dan nilai terendah 13,64%.

Tabel 4.4
Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (ROA, ROE, BOPO, FDR, CAR, NPF, PSR) BRI Syariah
(Dalam Persentase)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
ROA	32	,03	1,71	,7472
ROE	32	,24	18,63	6,3772
BOPO	32	80,80	99,15	92,6337
FDR	32	68,70	105,61	88,3328
CAR	32	11,03	29,79	18,1403
NPF	32	1,84	4,97	3,5097
PSR	32	15,72	43,08	30,8231
Valid N (listwise)	32			

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2020 (data diolah)

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata ROA pada Bank BRI Syariah adalah 0,7472% dengan nilai tertinggi 1,71% dan nilai terendah 0,03%. Nilai rata-rata ROE adalah 6,3772% dengan nilai tertinggi 18,63% dan nilai terendah 0,24%. Nilai rata-rata BOPO adalah 92,6337% dengan nilai tertinggi 99,15% dan nilai terendah 80,80%. Nilai rata-rata FDR adalah 88,33288% dengan nilai tertinggi 105,61% dan nilai terendah 68,70%. Nilai rata-rata CAR adalah 18,1403% dengan nilai tertinggi

29,79% dan nilai terendah 11,03%. Nilai rata-rata NPF adalah 3,5097% dengan nilai tertinggi 4,97% dan nilai terendah 1,84%. Nilai rata-rata PSR adalah 30,8231% dengan nilai tertinggi 43,08% dan nilai terendah 15,72%.

C. Analisis Tren

1. Analisis Tren Rasio Profitabilitas

***Return On Asset* (ROA)**

Grafik 4.1

Analisis Tren *Return On Asset* (ROA) Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah Periode 2012-2019

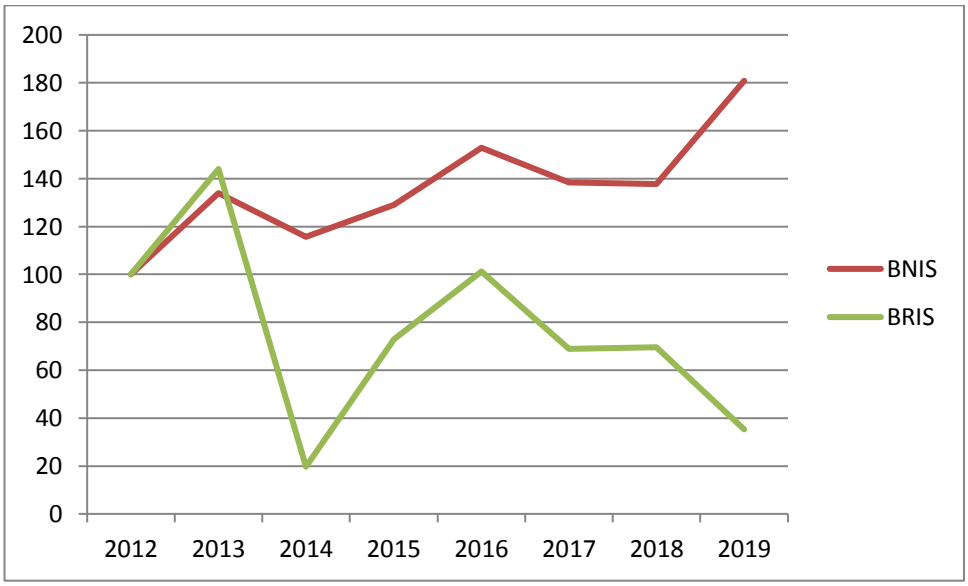

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah)

Grafik 4.1 menunjukkan perkembangan Bank BNI Syariah dari segi ROA lebih baik. Hal ini dikarenakan garis linier variabel ROA yang dimiliki oleh Bank BNI Syariah yang berada diatas garis linier yang dimiliki oleh Bank BRI Syariah. Perkembangan ROA Bank BNI Syariah meningkat

dengan cukup baik. Bank BNI Syariah mengalami kenaikan mencapai titik tertinggi pada tahun 2019 yaitu 180,835%. Sedangkan Bank BRI Syariah mengalami penurunan hingga titik terendah pada tahun 2014 yaitu 19,69%.

***Return On Equity* (ROE)**

Grafik 4.2

Analisis Tren *Return On Equity* (ROE) Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah Periode 2012-2019

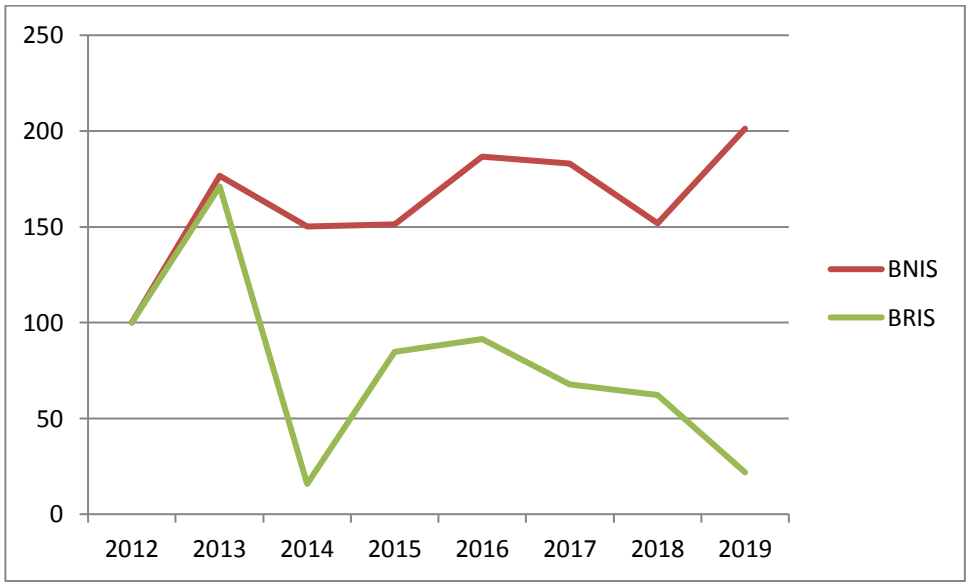

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah)

Grafik 4.2 menunjukkan perkembangan Bank BNI Syariah dari segi ROE lebih baik. Hal ini dikarenakan garis linier variabel ROE yang dimiliki oleh Bank BNI Syariah yang berada diatas garis linier yang dimiliki oleh Bank BRI Syariah. Perkembangan ROE Bank BNI Syariah meningkat dengan cukup baik. Bank BNI Syariah mengalami kenaikan mencapai titik tertinggi pada tahun 2019 yaitu 201,211%, sedangkan Bank BRI Syariah mengalami penurunan hingga titik terendah pada tahun 2014 yaitu 15,78%

Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Grafik 4.3
Analisis Tren Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah Periode 2012-2019

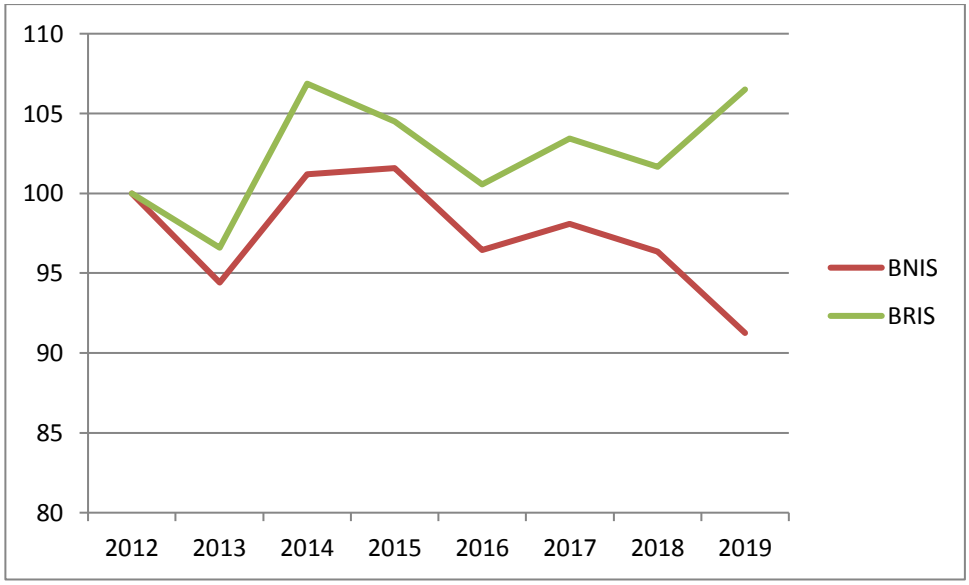

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah)

Grafik 4.3 menunjukkan perkembangan Bank BNI Syariah dari segi BOPO lebih baik. Hal ini dikarenakan garis linier variabel BOPO yang dimiliki oleh Bank BNI Syariah yang berada dibawah garis linier variabel BOPO yang dimiliki oleh Bank BRI Syariah. Perkembangan BOPO Bank BNI Syariah mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu 91,254%, sedangkan Bank BRI Syariah mengalami penurunan terendah pada tahun 2013 yaitu 96,596%.

2. Analisis Tren Rasio Likuiditas

***Financing Deposit Ratio* (FDR)**

Grafik 4.4

Analisis Tren *Financing Deposit Ratio* (FDR)

Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah Periode 2012-2019

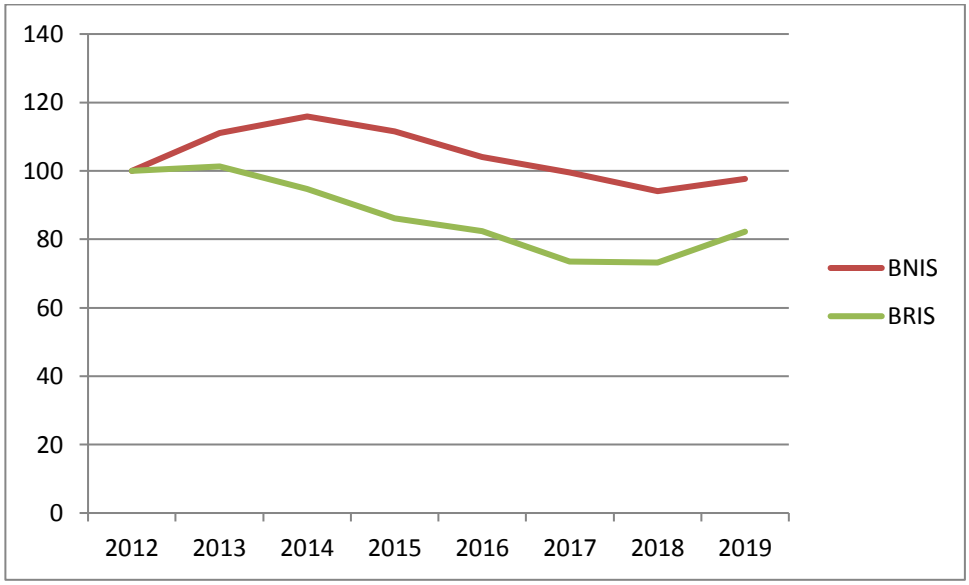

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah)

Grafik 4.4 menunjukkan perkembangan Bank BRI Syariah dari segi FDR lebih baik. Hal ini dikarenakan garis linier variabel FDR yang dimiliki oleh Bank BRI Syariah yang cenderung lebih menurun dibandingkan garis linier variabel FDR yang dimiliki oleh Bank BNI Syariah.

3. Analisis Tren Rasio Kecukupan Modal

***Capital Adequancy Ratio* (CAR)**

Grafik 4.5

Analisis Tren *Capital Adequancy Ratio* (CAR)

Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah Periode 2012-2019

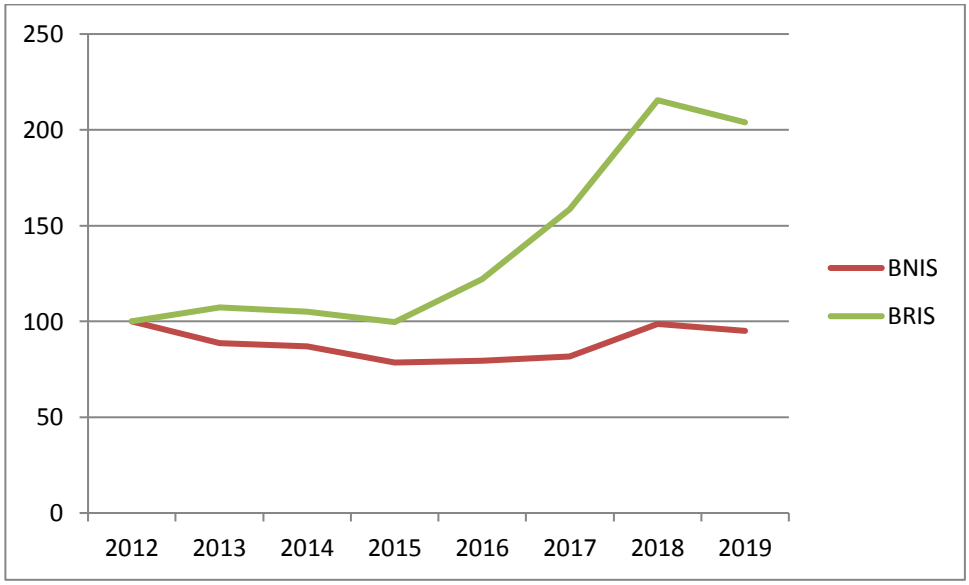

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah)

Grafik 4.5 menunjukkan perkembangan Bank BRI Syariah dari segi CAR lebih baik. Hal ini dikarenakan garis linier CAR yang dimiliki oleh Bank BRI Syariah yang berada diatas garis linier CAR yang dimiliki oleh Bank BNI Syariah. Perkembangan CAR Bank BRI Syariah mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2018 yaitu 215,459%, sedangkan Bank BNI Syariah mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2018 yaitu 98,784%.

4. Analisis Tren Rasio Kualitas Aktiva Produktif

***Non Performing Financing* (NPF)**

Grafik 4.6

Analisis Tren *Non Performing Financing* (NPF)

Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah Periode 2012-2019

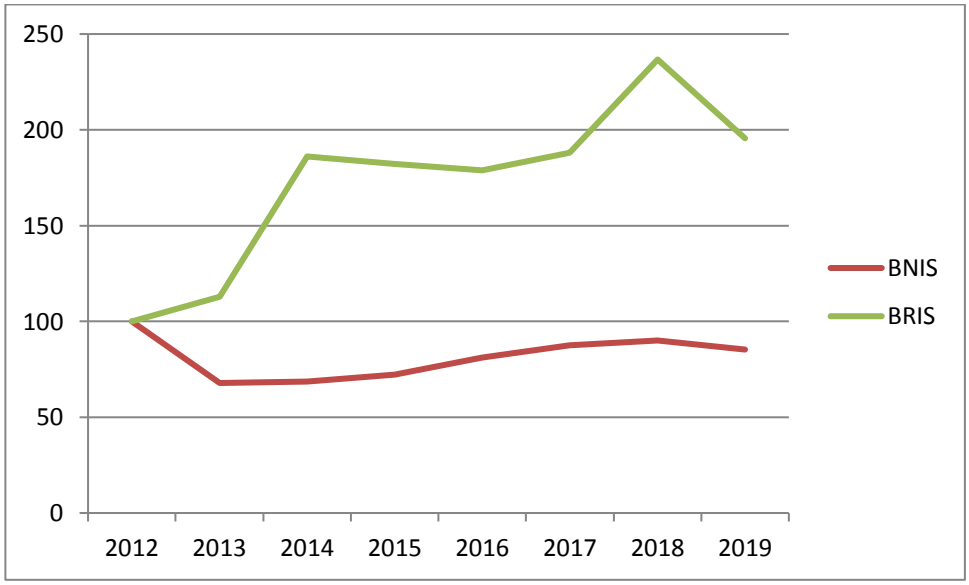

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah)

Grafik 4.6 menunjukkan perkembangan Bank BNI Syariah dari segi NPF lebih baik. Hal ini dikarenakan garis linier yang dimiliki oleh Bank BNI Syariah yang berada dibawah garis linier yang dimiliki oleh Bank BRI Syariah. Perkembangan NPF Bank BNI Syariah mengalami penurunan terendah pada tahun 2013 yaitu 67,857%, sedangkan perkembngan NPF Bank BRI Syariah mengalami penurunan terendah pada tahun tahun 2013 yaitu 112,922%.

5. Analisis Tren Rasio *Islamicity Performance*

Profit Sharing Ratio

Grafik 4.7

Analisis Tren *Profit Sharing Ratio*

Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah Periode 2012-2019

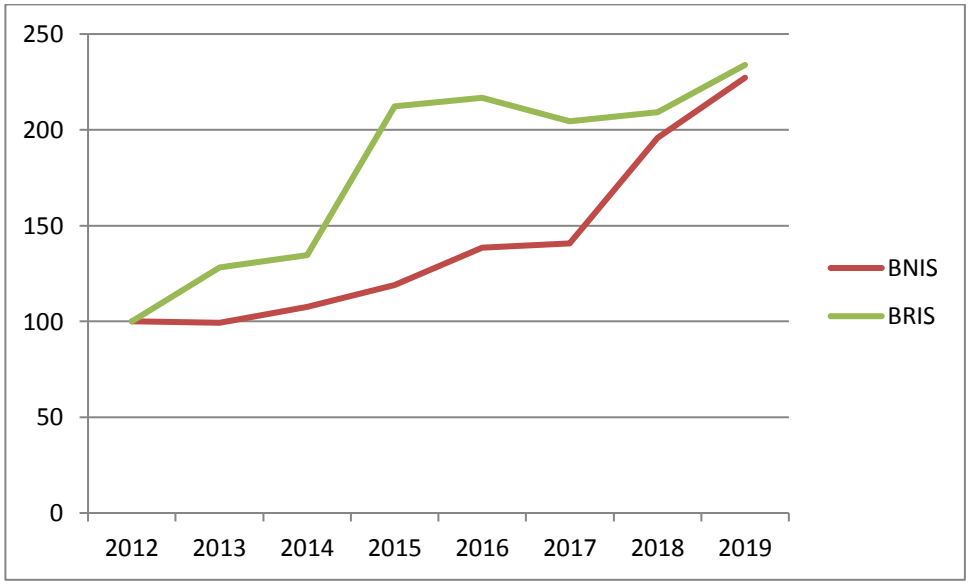

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah)

Gambar 4.7 menunjukkan perkembangan PSR yang dimiliki oleh Bank BRI Syariah memiliki perkembangan lebih baik dibandingkan PSR yang dimiliki oleh Bank BNI Syariah, hal ini dikarenakan garis linier PSR yang dimiliki oleh Bank BRI Syariah berada diatas garis linier PSR Bank BNI Syariah.

D. Uji Normalitas

Tabel 4.5

Uji Norrmalitas BNI Syariah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	ROE	BOPO	FDR	CAR	NPF	PSR
N		32	32	32	32	32	32	32
Normal Parameters[a,b]	Mean	1,3841	11,0781	86,6638	85,9672	17,3184	1,5425	21,2584
	Std. Deviation	,28454	2,35135	3,29358	7,23988	2,19953	,30657	7,18949
Most Extreme Differences	Absolute	,134	,176	,110	,096	,185	,177	,215
	Positive	,118	,074	,079	,096	,185	,177	,215
	Negative	-,134	-,176	-,110	-,081	-,161	-,093	-,145
Test Statistic		,134	,176	,110	,096	,185	,177	,215
Asymp. Sig. (2-tailed)		,154[c]	,013[c]	,200[c,d]	,200[c,d]	,007[c]	,013[c]	,001[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2020 (data diolah)

Pada tabel 4.5 dapat diketahui nilai sig. (2-tailed) ROA pada Bank BNI Syariah adalah 0,154. Nilai Sig. (2-tailed) ROE adalah 0,013. Nilai Sig. (2-tailed) BOPO adalah 0,200. Nilai Sig. (2-tailed) FDR adalah 0,200. Nilai Sig. (2-tailed) CAR adalah 0,007. Nilai Sig. (2-tailed) NPF adalah 0,013. Nilai Sig. (2-tailed) PSR adalah 0,001.

Tabel 4.6

Uji Normalitas BRI Syariah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	ROE	BOPO	FDR	CAR	NPF	PSR
N		32	32	32	32	32	32	32
Normal Parameters[a,b]	Mean	,7472	6,3772	92,6338	88,3328	18,1403	3,5097	30,8231
	Std. Deviation	,42163	4,37130	4,28131	11,06606	6,13511	,91869	8,31064
Most Extreme Differences	Absolute	,072	,120	,114	,135	,289	,136	,267
	Positive	,072	,120	,073	,084	,289	,118	,169
	Negative	-,049	-,080	-,114	-,135	-,123	-,136	-,267
Test Statistic		,072	,120	,114	,135	,289	,136	,267
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]	,200[c,d]	,200[c,d]	,145[c]	,000[c]	,137[c]	,000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2020 (data diolah)

Pada tabel 4.6 dapat diketahui nilai sig. (2-tailed) ROA pada Bank BRI Syariah adalah 0,200. Nilai Sig. (2-tailed) ROE adalah 0,200. Nilai Sig. (2-tailed) BOPO adalah 0,200. Nilai Sig. (2-tailed) FDR adalah 0,145. Nilai Sig. (2-tailed) CAR adalah 0,000. Nilai Sig. (2-tailed) NPF adalah 0,137. Nilai Sig. (2-tailed) PSR adalah 0,000.

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah

Variabel	Bank	Df	Statistics	Sig.	Keterangan
ROA	BNIS	25	0,134	0,154	Normal
	BRIS	25	0,072	0,200	Normal
ROE	BNIS	25	0,359	0,013	Tidak Normal
	BRIS	25	0,120	0,200	Normal
BOPO	BNIS	25	0,110	0,200	Normal
	BRIS	25	0,114	0,200	Normal
FDR	BNIS	25	0,096	0,200	Normal
	BRIS	25	0,135	0,145	Normal
CAR	BNIS	25	0,185	0,007	Tidak Normal
	BRIS	25	0,289	0,000	Tidak Normal
NPF	BNIS	25	0,177	0,013	Tidak Normal
	BRIS	25	0,136	0,137	Normal
PSR	BNIS	25	0,215	0,001	Tidak Normal
	BRIS	25	0,267	0,000	Tidak Normal

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa rasio ROA, BOPO, dan FDR memiliki nilai lebih dari 0,05 sehingga variabel tersebut berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji *independent sampel t-test*. Pada rasio ROE, CAR, NPF, dan PSR memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga variabel tersebut tidak berdistribusi normal. Uji beda untuk data yang tidak berdistribusi normal adalah *Mann-Whitney*.[8]

[8] Luciana Spica Almilia dan Winny Herdiningtyas, *Analisis Rasio CAMEL.....*, hal. 131.

E. Uji Beda

Tabel 4.8

***Independent Sampel t-test* Variabel ROA, BOPO dan FDR**

Var		Levene's Test		Sig.	Ket
		F	Sig.		
ROA	*Equal Variances Assumed*	6,748	0,012	0,000	H_0 ditolak (Ada Perbedaan)
	Equal Variance not Assumed			0,000	
BOPO	*Equal Variances Assumed*	1,389	0,243	0,000	H_0 ditolak (Ada Perbedaan)
	Equal Variance not Assumed			0,000	
FDR	*Equal Variances Assumed*	9,286	0,003	0,315	H_0 diterima (Tidak Ada Perbedaan)
	Equal Variance not Assumed			0,316	

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2020 (data diolah)

Pada tabel 4.8 diketahui nilai F variabel ROA adalah 6,748 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa ada perbedaan signifikan ROA yang dimiliki oleh Bank BNI Syariah dengan Bank BRI Syariah selama periode 2012-2019. Nilai F variabel BOPO adalah 1,3889 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa ada perbedaan signifikan BOPO yang dimiliki oleh Bank BNI Syariah dengan Bank BRI Syariah selama periode 2012-2019. Nilai F variabel FDR adalah 9,286 dengan signifikansi 0,315. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan signifikan FDR yang dimiliki oleh Bank BNI Syariah dengan Bank BRI Syariah selama periode 2012-2019.

Tabel 4.9

Uji *Mann Whitney* ROE

	ROE
Man Whitney U	160,000
Wilcoxon W	688,000
Z	-4,727
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

a. Grouping variable: Jenis Bank

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2020 (data diolah)

Tabel 4.9 menunjukkan untuk hasil uji *Mann Whitney* pada variabel ROE memiliki probabilitas 0,000 atau Sig.(2-tailed) < 0,05. Dengan demikian kedua sampel memiliki rata-rata ROE yang berbeda, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dilihat dari variabel ROE.

Tabel 4.10

Uji *Mann Whitney* CAR

	CAR
Man Whitney U	432,000
Wilcoxon W	960,000
Z	-1,074
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,283

a. Grouping variable: Jenis Bank

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2020 (data diolah)

Tabel 4.10 menunjukkan untuk hasil uji *Mann Whitney* pada variabel CAR memiliki probabilitas 0,283 atau Sig.(2-tailed) > 0,05. Dengan demikian

kedua sampel memiliki rata-rata CAR yang sama, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dilihat dari variabel CAR.

Tabel 4.11

Uji *Mann Whitney* NPF

	NPF
Man Whitney U	8,000
Wilcoxon W	536,000
Z	-6,768
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

a. Grouping variable: Jenis Bank

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2020 (data diolah)

Tabel 4.11 menunjukkan untuk hasil uji *Mann Whitney* pada variabel NPF memiliki probabilitas 0,000 atau Sig.(2-tailed) < 0,05. Dengan demikian kedua sampel memiliki rata-rata NPF yang berbeda, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dilihat dari variabel NPF.

Tabel 4.12

Uji *Man Whitney* PSR

	PSR
Man Whitney U	182,000
Wilcoxon W	710,000
Z	-4,431
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Grouping variable: Jenis Bank

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2020 (data diolah)

Tabel 4.12 menunjukkan untuk hasil uji *Mann Whitney* pada variabel PSR memiliki probabilitas 0,000 atau Sig.(2-tailed) < 0,05. Dengan demikian kedua sampel memiliki rata-rata PSR yang berbeda, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dilihat dari variabel PSR.